

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Sasaran Umum Pembangunan Jangka Panjang Tahap Kedua (PJPT II) adalah terciptanya kualitas manusia yang maju dan mandiri dalam suasana tentram, Sejahtera lahir dan batin. Dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indoensia yang maju dan mandiri. Pemerintah Indoensia menitik beratkan pada sektor Pendidikan, karena Pendidikan merupakan modal yang sangat penting bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang.

Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya di Indonesia sudah terangkum dalam kerangka Pendidikan Nasional yang tercermin dari tujuan Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (UU RI No.2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 1989:1).

Maka jelaslah bahwa Pendidikan itu sangat penting sekali bagi manusia untuk meningkatkan dan memperkuat keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka selayaknya bila Pendidikan Agama mendapat perhatian yang serius dan porsi yang cukup, terlebih Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan :

1. Agar anak didik dapat memahami agama Islam secara sederhana dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dan amalan perbuatannya, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah, hubungan dirinya dengan alam sekitar
2. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Mansyur at al, 1982:34)

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang menjadi tujuan pokok dari Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sampai terbentuknya kepribadian muslim.

Sekolah adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam, dimana pelajaran pokoknya adalah Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun yang menjadi tujuan pendidikan di MTs ini adalah memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan serta peningkatan pengetahuan agama dan keterampilan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diuraikan diatas, tentu saja harus diusahakan seoptimal mungkin dan guna mencapai tujuan pendidikan tersebut (khususnya Pelajaran Al-Qur'an Hadits) adalah Proses Belajar Mengajar (PBM) yang tentunya akan berhubungan pula dengan aktivitas belajar mengajar itu sendiri.

Proses Pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai indikasi dari proses belajar mengajar bertujuan untuk merubah sikap, tingkah laku dan menambah wawasan pengetahuan. Sebagai tolok ukur dari indikasi Proses Belajar Mengajar Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dengan melihat prestasi belajar siswa itu dalam mata

Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah aktivitas belajar siswa itu sendiri di sekolah maupun di luar sekolah dalam mempelajari Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Di Kecamatan Padaherang Kabupaten Ciamis terdapat sekolah, yaitu MTs Darul Istiqomah Pasirgeulis. Dari pengamatan penulis MTs Darul Istiqomah mempunyai aktivitas belajar yang memuaskan dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, yang dapat dilihat dari aktivitas mereka di kelas, misalnya memperhatikan dan mendengarkan selama mengikuti pelajaran dan sebagainya. Bahkan apabila ditinjau dari aktivitas belajar di luar sekolah mereka banyak mengikuti pengajian-pengajian dan ber-Sekolah Agama.

Tingginya prosentase kualitas belajar siswa dalam PBM Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Istiqomah diharapkan bisa mencapai prestasi yang optimal, tetapi sebaliknya tingginya prosentase kualitas aktivitas belajar siswa PBM dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darul Istiqomah menghasilkan prestasi yang kurang memuaskan.

Dengan melihat kenyataan diatas penulis ingin meneliti lebih jauh mengenai hubungan aktivitas belajar dengan prestasi belajar, sehingga penulis mengangkat judul : "PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASINYA DALAM MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS SISWA KELAS II DI MTs DARUL ISTIQOMAH PASIRGEULIS PADAHERANG".

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits ?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasinya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan pokok dalam penelitian ini, dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
2. Ingin mengetahui prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
3. Ingin mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasinya dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

#### D. KERANGKA PEMIKIRAN

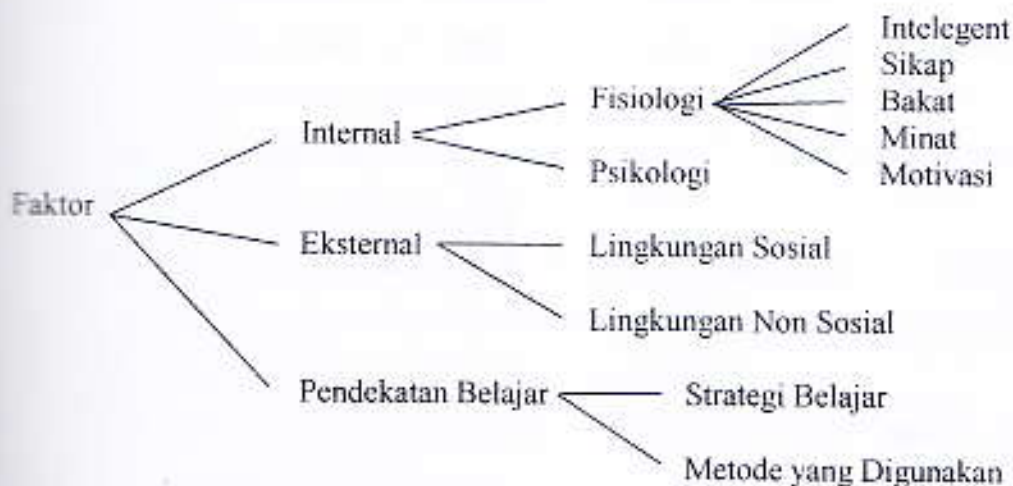
Pelajaran Al-Qur'an Hadits perlu sekali diberikan di sekolah-sekolah mulai dari tingkat rendah sampai ke tingkat tinggi, karena bila seseorang sudah mengetahui dan mendalami Pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan benar, maka hidupnya akan teratur, mempunyai pegangan hidup dan sebagainya.

Siswa memperoleh pengajaran cukup banyak dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di sekolah-sekolah khas Agama Islam seperti MTs.

Pengalaman yang benar dalam melaksanakan ajaran Agama Islam tergantung pada penguasaan teori-teori Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Prestasi belajar Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan hasil usaha yang ditempuh siswa dalam mempelajari Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dinyatakan dengan nilai.

Sebenarnya prestasi belajar itu secara garis besarnya dipengaruhi oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Berkaitan dengan hal ini Muhibbin Syah (1995:132) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:



Faktor-faktor diatas dalam banyak hal saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, akibatnya muncul siswa-siswa yang Highachievers (berprestasi tinggi) dan Underachievers (berprestasi rendah) atau gagal sama sekali.

Faktor pendekatan belajar ternyata mempengaruhi pula terhadap prestasi belajar yang termasuk didalamnya adalah aktivitas sejati siswa ditekankan belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka aktivitas belajar baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini Oemar Hamalik (1994:90), menguraikan tentang jenis-jenis aktivitas, sebagai berikut :

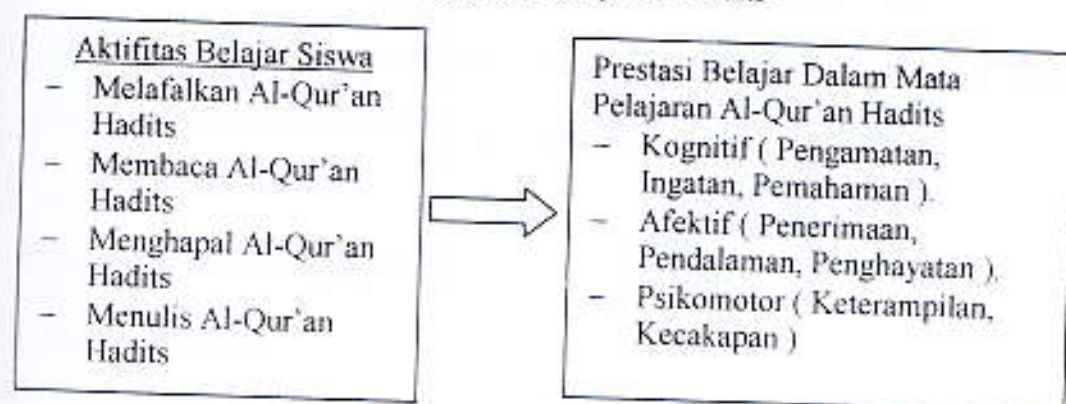
1. Kegiatan-kegiatan, seperti : membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
2. Kegiatan-kegiatan lisan (oral), seperti : mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, diskusi.
3. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti : mendengarkan pengajian, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrumen musik, mendengarkan siaran radio.
4. Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti : menggambar, membuat grafik, diagram, peta, pola.
5. Kegiatan-kegiatan metrik, seperti : merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, menemukan hubungan-hubungan, membuat keputusan.
6. Kegiatan-kegiatan emosional, seperti : minat, membedakan, berani, tenang dan sebagainya.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas bersifat tumpang tindih, artinya saling menunjang satu dengan yang lainnya.

Dengan uraian di atas, maka kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut.

Bagan I

Kerangka Pemikiran Tentang Aktifitas Belajar Siswa Terhadap Prestasinya Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits



## E. HIPOTESIS

Hipotesis adalah :

Jawaban sementara terhadap sesuatu soal yang dimaksud sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya.

Hipotesis-hipotesis itu dijabarkan atau ditarik dari postulat-postulat.

Hipotesis tersebut tidak selalu merupakan jawaban mutlak benar atau yang harus dibenarkan oleh penyelidik walaupun dapat selalu terjadi demikian.

(Winarno Surakhmad, 1994 : 38 )

Oleh karena itu penelitian ini menyoroti dua variabel, yaitu ; variabel pertama adalah aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Qur'an Hadits, sedangkan variabel kedua adalah prestasi belajar siswa dalam mata Qur'an Hadits. Maka rumusan tentang penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya adalah

menyangkut hubungan kedua variabel tersebut. Sementara itu secara teoritik, seperti berasumsi bahwa ; tingginya aktivitas belajar siswa diikuti dengan tingginya pula prestasi belajarnya. Penelitian ini akan bermula dari Hipotesis yang menyatakan ; “ semakin tinggi aktivitas belajar siswa dalam mata Qur’an Hadits; maka semakin tinggi pula nilai prestasinya “.

Untuk keperluan pengujiannya, akan dilakukan dengan membandingkan harga + hitung dengan harga + tabel .prinsip pengujiannya akan didasarkan pada taraf signifikan 5 %, apabila harga + hitungan lebih besar dari harga + tabel, maka hipotesis nol ditolak, akan tetapi dalam keadaan lain diterima.

## **F. METODOLOGI PENELITIAN**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Deskriptif , karena masalah ini hendak diselesaikan sekarang. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad, ( 1994;140 ) dalam bukunya “ Pengantar Penelitian Ilmiah “ pernyataan :

Metode Deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode Deskriptif mempunyai ciri-ciri tertentu, yakni :

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah pada masa sekarang pada masa-masa aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.metode ini sering disebut metode Analitik.



Dengan menggunakan metode ini diharapkan penelitian akan berhasil dengan baik.

## 2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian data yang otentik dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa langkah, diantaranya dengan :

### a. Observasi

Dalam suatu penelitian observasi merupakan alat untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung segala peristiwa yang dapat dilihat dengan mata peneliti.

Sedangkan objek pengamatannya adalah seluruh kegiatan yang berkenaan dengan proses belajar-mengajar ( PBM ) mata pelajaran Qur'an Hadits disekolah. Sehingga data yang didapat benar-benar Valid, tanpa menggunakan perkiraan Spekulatif.

### b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang berupa formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada sejumlah responden untuk mendapatkan jawabannya. Para responden hanya memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat responden sendiri.

Adapun alasan penulis menggunakan teknik ini, sebagai berikut :

- 1). Angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang dijadikan sampel.
- 2). Dapat diperoleh data yang sama, sehingga memudahkan peneliti mengolahnya.
- 3). Pengumpulan data dengan angket akan lebih efektif ditinjau dari segi waktu, tenaga dan biaya.

### 3. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Istiqomah dari mulai kelas satu sampai dengan kelas tiga yang berjumlah 126 siswa, dengan perincian sebagai berikut :

Nomor	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	19	19	38
2	II	32	22	54
3	III	16	18	34
Jumlah		67	59	126

### 4. Sampel

Sampel adalah : “ sejumlah penduduk yang kurang dari populasi “.

(Sutrisno Hadi, 1986 : 221)

Sampel yang akan ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan pada keterangan Kepala Sekolah, yaitu keseluruhan siswa yang berjumlah 126 siswa dari kelas satu sampai kelas tiga. Sehingga sampel yang harus diambil menurut SuharismiArikunto (1989 : 150 ) yaitu :

“ Bila Populasi melebihi 100 orang, maka sampel bisa diambil antara 10 % - 20 % atau lebih, sesuai dengan kemampuan penelitian, baik itu segi waktu, tenaga dan biaya”.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan sampelnya sebesar 10 % dari jumlah keseluruhan siswa 126, yaitu sebanyak 54 siswa, dengan teknik penarikan sampel Random Sampling, adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Nomor	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	-	-	-
2	II	32	22	54
3	III	-	-	-
Jumlah		32	22	54

## 5. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajarnya siswa kelas II MTs Darul Istiqomah, digunakan perhitungan statistik dengan teknik nonparametrik, khusus koefisien kolerasi Rank Spearman ( $r_s$ ), setelah angket tekumpul, maka dilakukan scoring untuk masing-masing responden. Oleh karena permasalahan ini tidak hanya mencari hubungan kolerasi, tetapi juga mendeskripsikan masing-masing variabel, maka langkah kerja yang ditempuh adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan Rentang, dengan rumus:

$$R = DB - DK;$$

dimana:

R = Rentang

DB = Data terbesar

DK = Data tekecil

- b. Menentukan banyak kelas Interval, dengan aturan Sturges:

$$BK = 1 + 3,3 \log n;$$

- c. Menentukan panjang kelas, dengan rumus:

$$D = \frac{R}{BK}$$

- d. Membuat Turus (Tally)

- e. Membuat Distribusi Frekuensi Kumulatif ( $f_i$ )

- f. Ukuran memusat dengan rumus:

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

$f_i$  = fiekkuensi

$X_i$  = Nilai tengah

$\sum$  = Sigma ( jumlah )

- g. Ukuran letak Median (  $Me$  ) dengan rumus:

$$Me = BB + \left\{ \frac{1/2 - f}{F_{Me} f} \right\} P$$

Dimana :

Bb = Batas bawah kelas / tepi bawah kelas Me

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas Me

Fr Me = Frekuensi kumulatif kelas Me

P = Panjang kelas interval

h. Ukuran Variasi / Simpangan

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}}{n^2 - n}$$

i. Menentukan peringkat (rangking) variabel x dan variabel y

j. Mencari perbedaan

k. Menghitung Kolerasi antara Variabel x dan variabel y

$$r_s = \frac{1 - 6 \sum d_i^2}{n^2 - n}$$

l. Mencocokkan  $r_s$  kepada skala Guil Ford, dengan batas-batas sebagai berikut :

00.00 - 0.20	Slight	= Sangat rendah
0.21 - 0.40	Low	= Rendah
0.41 - 0.60	Moderato	= Cukup
0.61 - 0.80	Hight	= Tinggi
0.81 - 1.00	Veri Hight	= Sangat tinggi

m. Menghitung derajat determinasi ( DD ) dengan rumus :

$$r_s^2 \times 100 \%$$

n. Melakukan uji signifikansi / uji hipotesis, dengan rumus :

$$t = rs \frac{\sqrt{n - 2}}{1 - rs^2} \geq t (1 - \alpha) (n - 2)$$

dimana:

t = Distribusi / statistic

rs = Harga rs yang diperoleh

n = Ukuran sampel

1 = Bilangan konstan

Dengan ketentuan :

Ho diterima = t hitung  $\leq$  t ( 1 -  $\alpha$  ) (dk)

H1 diterima = t hitung  $\geq$  t ( 1 -  $\alpha$  ) (dk)

## 6. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian MTs Darul Istiqomah Pasirgeulis Kecamatan Padaherang

## 7. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 5 mei sampai tanggal 5 juli 2008.